

ABSTRAK

Perancangan konsep Industri sudah cukup menjadi trend dalam dunia desain interior, objek penerapan konsep yaitu hotel, khususnya City Hotel memiliki konsep dan desain yang hampir serupa. Perancangan interior hotel ini akan meliputi perancangan konsep, penambahan ruang yang sekiranya belum terdapat dalam hotel dan juga regrouping beberapa ruang.

Perancangan adalah perumusan suatu konsep dan ide yang baru atau memodifikasi konsep dan ide yang sudah ada dengan metode yang baru dalam usaha memenuhi kebutuhan manusia, konsep industri adalah seni terapan di mana estetika dan usability (kemudahan dalam menggunakan suatu barang) suatu barang disempurnakan, konsep industri menghasilkan kreasi tentang bentuk, konfigurasi, atau komposisi garis atau warna, atau garis dan warna, atau gabungannya, yang berbentuk 3 atau 2 dimensi, yang memberi kesan estetis, dapat dipakai untuk menghasilkan produk, barang, komoditas industri atau kerajinan tangan.

Pengelola Hotel Diradja berencanan menambahkan 1 cabang dengan menyewa sebuah gedung bernama Wisma Kartika Tower yang ada di bilangan Jl. Kyai Tapa, Grogol, Jakarta Barat. Sebuah High Rise Building 22 lantai yang terbagi menjadi 3 bagian yaitu bangunan dasar untuk mall dan 2 tower lain di pergunakan untuk perkantoran. Hotel Diradja, di rencanakan hotel ini akan memiliki kapasitas 168 kamar tipe deluxe dan 14 kamar tipe superior serta terdapat fasilitas tambahan seperti ballroom atau ruang serbaguna yang tidak terdapat pada hotel di kelasnya dan perluasan area receptionis yang menyatu dengan area lobby, kondisi gedung saat ini masih dalam tahap pembangunan, sebagai bahan perbandingan desain penulis melakukan indentifikasi komparasi terhadap 5 hotel yang memiliki kesamaan dengan perancangan desain.

Kata Kunci :

Interior, Konsep Industri